

The Correlation Between Premature Rupture of Membranes and Asphyxia Neonatorum Incidence at the Yogyakarta City Regional Hospital in 2019- 2020

Rahmawati¹, Agus Kharmayana Rubaya², Yuliantisari Retnaningsih³

(^{1,3})Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemmenkes Yogyakarta

*(²)Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Yogyakarta
Yogyakarta City Regional Hospital*

*Email: rahma2909@gmail.com, agus.rubaya@gmail.com,
yuliantisarir@gmail.com*

ABSTRACT

Background: Infant and toddler mortalities reflect a country's level of health development and people's quality of life. The common causes of infant mortality in Yogyakarta are asphyxia neonatorum and low-weight infants. All of Regional Hospitals in Yogyakarta, the highest percentage of babies with asphyxia neonatorum is at Yogyakarta City Regional Hospital.

Research Objective: To determine the effect of premature rupture of membranes on the incidences of asphyxia neonatorum at Yogyakarta City Regional Hospital in 2019-2020

Research methods: The research design of this research was a case control study. The research population was infants who were treated in the perinatology room of Yogyakarta City Regional Hospital in 2019-2020. The sampling technique used in this research was probability sampling. The total sample was 128 infants consisting of 64 case groups and 64 control groups that met the inclusion and exclusion criteria. This research used bivariate analysis with Ratio Odds (OR) test for data analysis.

Research results: The bivariate analysis showed that a significant relationship between premature rupture of membranes (PROM) and the incidence of asphyxia neonatorum. Pregnant women who experience premature rupture of membranes are at risk of giving birth to babies with asphyxia neonatorum by 6,6 times

Conclusion: Premature rupture of membranes affects the incidence of asphyxia neonatorum. Pregnant women who experienced premature rupture of membranes have a 6,6 times greater risk of giving birth to babies with asphyxia neonatorum (95%CI:3,043-14,316)

Keywords: Premature rupture of membranes, asphyxia neonatorum

HUBUNGAN KETUBAN PECAH DINI DENGAN KEJADIAN ASFIKSIA NEONATORUM DI RSUD KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2019-2020

Rahmawati¹, Agus Kharmayana Rubaya², Yuliantisari Retnaningsih³

^(1,3)Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemmenkes Yogyakarta

*⁽²⁾Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Yogyakarta RSUD Kota
Yogyakarta*

*Email: rahma2909@gmail.com, agus.rubaya@gmail.com,
yuliantisarir@gmail.com*

ABSTRAK

Latar Belakang: Kematian bayi dan balita merupakan cerminan dari tingkat pembangunan kesehatan suatu negara serta kualitas hidup masyarakatnya. . Penyebab umum kematian bayi dan neonatal di DIY adalah asfiksia neonatorum dan BBLR. Dari semua RSUD se-DIY, persentase tertinggi bayi yang mengalami Asfiksia Neonatorum adalah di RSUD Kota Yogyakarta.

Tujuan Penelitian: Mengetahui pengaruh ketuban pecah dini terhadap kejadian asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir di RSUD Kota Yogyakarta tahun 2019-2020

Metode Penelitian: Desain penelitian yang digunakan adalah studi *case control*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua neonatus yang dirawat di ruang perinatologi RSUD Kota Yogyakarta tahun 2019-2020. Teknik pengambilan sampel dengan *probability sampling*. Total sampel pada penelitian ini adalah 128 bayi terdiri dari 64 kelompok kasus dan 64 kelompok control yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis data menggunakan analisis bivariat dengan uji *Ratio Odds (OR)*

Hasil Penelitian: Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara Ketuban Pecah Dini (KPD) terhadap kejadian Asfiksia Neonatorum. Ibu bersalin yang mengalami Ketuban Pecah Dini beresiko melahirkan bayi dengan Asfiksia Neonatorum sebesar 6,6 kali.

Kesimpulan: Ketuban Pecah Dini berpengaruh terhadap kejadian Asfiksia Neonatorum. Ibu bersalin yang mengalami Ketuban Pecah Dini beresiko 6,6 kali lebih besar melahirkan bayi dengan Asfiksia Neonatorum (95%CI:3,043-14,316).

Kata Kunci: Ketuban Pecah Dini, Asfiksia Neonatorum